

ABSTRAK

Bahasa tidak dapat direnggut dengan masyarakat penggunaanya, bahasa sebagai wadah berdialog penutur dan petutur dalam transaksi jual beli. Tujuan yang akan dicapai adalah untuk mendeskripsikan dan mengetahui tindak tutur pada interaksi penjual dan pelanggan di Pasar Kampung Lalang. Metode yang digunakan metode deskriptif kualitatif berfokus pada realitas sebagaimana keadaan yang sebenarnya di area pasar Kampung Lalang. Hasil tuturan yang ditemukan pada interaksi penjual dan pelanggan tindak lokusi dengan jenis pernyataan, pertanyaan, dan perintah. Tindak tutur ilokusi dengan jenis direktif, komisif, deklarasi dan ekspresif serta tindak tutur perlokusi. Pada tuturan ini penjual dan pelanggan menggunakan bahasa karo.

Kata Kunci : Tindak Tutur Lokusi, Ilokusi, Perlokusi, Kampung Lalang

ABSTRACT

Language cannot be separated from the community of users, language is a forum for dialogue between speakers and speakers in buying and selling transactions. The aim to be achieved is to describe and understand the speech acts of interaction between traders and customers at Kampung Lalang Market. The method used is a qualitative descriptive method which focuses on reality as it really is in the Kampung Lalang market area. The results of this speech are found in the interaction between the seller and the perpetrator of the locutionary act with the types of statements, questions and orders. Illocutionary speech acts include directive, commissive, declamatory and expressive speech acts as well as perlocutionary speech acts. In this speech the seller and customer use karo language.

Keywords: Locutionary Speech Acts, Illocutionary, Perlocutionary, Kampung Lalang